

Analisis Efektivitas Program Pembelajaran Bahasa Berbasis Komunitas

Regina Febriani¹, Mega Febriani Sya², Eneng Mulyanti³

¹Universitas Djuanda, ginareina0202@gmail.com

²Universitas Djuanda, megafebrianisya@unida.ac.id

³Universitas Djuanda, nengmulyanti3239@gmail.com

ABSTRAK

Program pembelajaran bahasa berbasis komunitas telah diakui sebagai alternatif yang efektif terhadap metode pembelajaran formal, dengan memanfaatkan lingkungan sosial dan budaya peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini secara signifikan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta, terutama dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan. Motivasi dan keterlibatan peserta juga cenderung lebih tinggi dalam program berbasis komunitas, karena pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dukungan sosial yang kuat. Selain itu, program yang mengintegrasikan konteks lokal dan budaya peserta menunjukkan hasil yang lebih efektif. Namun, beberapa tantangan tetap ada, termasuk keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan fasilitator yang terlatih. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas program pembelajaran bahasa berbasis komunitas melalui metode studi literatur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pembelajaran bahasa berbasis komunitas memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kesejahteraan sosial peserta, asalkan tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan dan peningkatan program pembelajaran bahasa berbasis komunitas di masa mendatang.

Kata Kunci: Bahasa, Komunitas, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi alat komunikasi yang sangat vital di seluruh dunia karena posisinya sebagai bahasa internasional dan bahasa teknologi (Faridatuunnisa, 2020). Pembelajaran bahasa berbasis komunitas telah menjadi semakin populer sebagai alternatif dari metode pembelajaran formal di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Program ini menawarkan pendekatan yang lebih personal dan kontekstual dalam mengajar bahasa, dengan memanfaatkan lingkungan sosial dan budaya peserta didik. Sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam, program pembelajaran bahasa berbasis komunitas bertujuan untuk

menyediakan akses yang lebih mudah dan inklusif bagi semua anggota Masyarakat (Saraka, 2020).

Efektivitas program pembelajaran bahasa berbasis komunitas dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti peningkatan kemampuan berbahasa, partisipasi dan keterlibatan peserta, serta dampak sosial yang dihasilkan (Lindawati et al., 2018). Evaluasi terhadap indikator-indikator ini penting untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi para peserta. Selain itu, analisis efektivitas juga membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut (Umiyati & Widayanti, 2022).

Salah satu keunggulan utama dari program pembelajaran bahasa berbasis komunitas adalah pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual (Pratiwi, 2024). Program ini sering kali memanfaatkan sumber daya lokal, seperti relawan dari komunitas setempat, materi pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal, dan kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta. Dengan demikian, pembelajaran bahasa menjadi lebih relevan dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta.

Keberhasilan program ini juga sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas fasilitator, dukungan dari komunitas, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Fasilitator yang kompeten dan berpengalaman memainkan peran kunci menciptakan suasana di mana peserta didik merasa nyaman, termotivasi, dan didorong untuk belajar (Selamat et al., 2022). Sementara itu, dukungan dari komunitas, baik dalam bentuk partisipasi aktif maupun dukungan moral, juga penting untuk memastikan keberlanjutan program.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pembelajaran bahasa berbasis komunitas dengan mengkaji berbagai aspek yang mempengaruhinya. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan mengevaluasi dampak program terhadap kemampuan berbahasa peserta, serta mengidentifikasi

tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi program. Diharapkan bahwa hasil analisis ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan dan peningkatan program pembelajaran bahasa berbasis komunitas di masa mendatang.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program, kita dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam konteks komunitas (E. D. P. Sari et al., 2022). Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik di bidang pembelajaran bahasa, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pengelola program dan pembuat kebijakan. Melalui upaya bersama, kita dapat memastikan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk belajar dan menguasai bahasa, yang pada akhirnya akan memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis efektivitas program pembelajaran bahasa berbasis komunitas. Studi literatur merupakan metode yang melibatkan pengumpulan dan penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti melalui analisis kritis terhadap berbagai perspektif dan temuan yang telah ada.

Analisis literatur dilakukan dengan pendekatan kualitatif, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber dibandingkan dan dikontraskan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul. Peneliti juga mengevaluasi metode dan hasil dari studi-studi sebelumnya untuk menentukan sejauh mana temuan-temuan tersebut dapat digeneralisasikan dan diaplikasikan dalam konteks

yang berbeda. Selain itu, analisis juga difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pembelajaran bahasa berbasis komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis literatur yang dilakukan, beberapa temuan kunci terkait efektivitas program pembelajaran bahasa berbasis komunitas dapat diidentifikasi. Pertama, banyak studi menunjukkan bahwa peserta program ini mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa. Peningkatan ini terutama terlihat dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan, yang sering kali menjadi fokus utama dalam pendekatan berbasis komunitas (I. F. Sari, 2022). Program ini membantu peserta untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa target dalam situasi sehari-hari. Kedua, motivasi dan keterlibatan peserta cenderung meningkat dalam program pembelajaran bahasa berbasis komunitas. Kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial yang intens dalam komunitas memberikan dorongan tambahan bagi peserta untuk terus belajar (Kusuma & Adyani, 2016).

Ketiga, dukungan sosial dan emosional yang diberikan oleh komunitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan program (Susanto & Mubarak, 2020). Lingkungan belajar yang suportif dan kolaboratif membantu peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Dukungan ini bisa datang dari fasilitator, anggota komunitas, atau sesama peserta, yang semuanya berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif. Keempat, program yang mengintegrasikan konteks lokal dan budaya peserta menunjukkan hasil yang lebih efektif (Naibaho et al., 2018). Pendekatan yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta sangat membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menarik. Materi pembelajaran yang disesuaikan dengan budaya lokal membuat peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan bahasa yang dipelajari.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa berbasis komunitas memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta (Sya et al., 2021). Peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kontekstual dan relevan (Anisa & Febriani Sya, 2022). Interaksi sosial yang intens dalam

komunitas juga berperan penting dalam proses pembelajaran, membuat peserta lebih mudah mengaplikasikan pengetahuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi dan keterlibatan peserta merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan program. Program berbasis komunitas yang dirancang dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana peserta merasa didukung dan termotivasi untuk belajar.

Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta, serta menyediakan kegiatan yang relevan dan menarik. Dukungan sosial dan emosional yang diberikan oleh komunitas juga menjadi faktor kunci dalam efektivitas program. Peserta yang merasa didukung oleh lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif lebih mungkin untuk berhasil dalam pembelajaran Bahasa (Suyitno, 2017). Oleh karena itu, penting bagi program pembelajaran bahasa berbasis komunitas untuk menciptakan budaya dukungan dan kolaborasi di antara peserta. Namun, keberhasilan program ini tidak lepas dari tantangan yang dihadapi. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya fasilitator yang terlatih dan dana yang memadai, dapat menghambat efektivitas program (Sudrajat, 2015).

Selain itu, mempertahankan keterlibatan peserta dalam jangka panjang juga menjadi tantangan, terutama dalam konteks komunitas yang beragam (Febriani et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pengelola program untuk terus mencari solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa berbasis komunitas memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta, terutama melalui pendekatan yang kontekstual dan relevan (Azizah & Surya, 2017). Namun, keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas fasilitator, dukungan dari komunitas, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, program pembelajaran bahasa berbasis komunitas dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Dari hasil yang diperoleh, tampak jelas bahwa fleksibilitas dan adaptabilitas merupakan kunci dalam mendesain program yang efektif. Pendekatan yang mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik peserta mampu meningkatkan relevansi dan daya tarik program, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Humaira et al., 2021). Dalam hal ini, inovasi dalam metode pengajaran dan materi

pembelajaran yang disesuaikan dengan budaya dan kondisi lokal sangatlah penting (Sya, 2015). Evaluasi berkelanjutan dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk terus meningkatkan efektivitas program pembelajaran bahasa berbasis komunitas (Maili, 2018). Melibatkan peserta dalam proses evaluasi dan pengembangan program dapat memberikan wawasan yang berharga dan memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif.

Penelitian lebih lanjut juga dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang paling efektif dalam konteks yang berbeda, sehingga dapat diterapkan secara lebih luas (Sya et al., 2022). Dengan pendekatan yang tepat, program pembelajaran bahasa berbasis komunitas bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, memperkuat ikatan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan (Wijaya, n.d.). Program ini tidak hanya memberikan manfaat pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya, menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan kooperatif.

KESIMPULAN

Studi ini menggambarkan bahwa program pembelajaran bahasa berbasis komunitas menawarkan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta. Melalui integrasi konteks lokal dan dukungan sosial yang kuat, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan menarik bagi peserta. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa peserta program ini mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan, serta menunjukkan motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran formal.

Namun, implementasi program pembelajaran bahasa berbasis komunitas juga menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan sumber daya, termasuk kurangnya fasilitator yang terlatih dan dana yang memadai, menjadi hambatan utama dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas program. Dukungan sosial yang konsisten dari komunitas menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan ini, memastikan bahwa peserta merasa didukung dan termotivasi untuk belajar.

Untuk mengoptimalkan hasilnya, penting bagi pengelola program untuk terus mencari solusi inovatif dan berkelanjutan. Evaluasi terus-menerus terhadap program, dengan

melibatkan partisipasi aktif dari peserta dan komunitas, dapat membantu mengidentifikasi area-area perbaikan dan meningkatkan efektivitas secara keseluruhan. Dengan demikian, program pembelajaran bahasa berbasis komunitas tidak hanya berpotensi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta, tetapi juga untuk memperkuat ikatan sosial dan budaya dalam komunitas lokal.

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan arahan yang berharga bagi pengembangan dan penerapan program pembelajaran bahasa berbasis komunitas di berbagai konteks. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan kekuatan dari pendekatan ini, kita dapat terus meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bahasa bagi semua anggota masyarakat, menjadikan pembelajaran bahasa sebagai alat untuk pemberdayaan dan integrasi sosial.

REFERENSI

- Anisa, & Febriani Sya, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>
- Azizah, D. M., & Surya, A. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Sd Berbasis Budaya Di Yogyakarta. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.13052>
- Faridatuunnisa, I. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 191–199.
- Febriani, R., Sya, M. F., & Mulyanti, E. (2024). Memahami Metode Terjemahan Tata Bahasa : Potensi dan Tantangan dalam Konteks Pendidikan Bahasa Modern. 3, 5721–5728.
- Humaira, Megan Asri, Sudjani, Halim Deski, Sya, Mega Febriani, Indra, S., Syamsudin, D., & Rusli, Radif Khotamir. (2021). Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 547–552. <https://online->

journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16315

- Kusuma, I. P. ., & Adyani, L. D. . (2016). *Motivasi dan Sikap Bahasa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNDIKSHA*. 5(1), 12–26.
- Lindawati, N. P., Asriyani, R., & Anggayana, I. W. A. (2018). *Model Kooperatif Think-Pair-Share dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dialog Bahasa Inggris Mahasiswa Akademik Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*. 4(1), 1–26.
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan Mengapa Dipersoalkan. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1), 23–28.
- Naibaho, T., Sitepu, P. P. B., Siringoringo, P. G., Siterus, R., & Simanjorang, F. S. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Berbahasa Inggris Peserta Didik Melalui Program Pelatihan dan Pembelajaran Berbasis Komunitas*. 1, 53–54.
- Pratiwi, W. R. (2024). Pemanfaatan Kegiatan Komunitas “Bulukumba English Meeting Club (BEMC)” dalam Dinamika Pembelajaran Bahasa Inggris. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 113.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.21031>
- Saraka. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *LINGUA Center of Language and Cultural Studies*, 17(1), 79–94. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629.Keberadaan>
- Sari, E. D. P., Lapiana, U. N. B., & Sudaryanto, M. (2022). Strategi Belajar Bahasa Inggris Pada Era Revolusi Digital 4.0 di Komunitas Duta Bahasa Provinsi Bangka Belitung. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 9–17.
<https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.835>
- Sari, I. F. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Bisnis Pariwisata. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 17–23. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.16>
- Selamat, E. H., Ekalia, Y. J., Kudus, M. E. K., & Gagul, Y. H. (2022). English Virus Environment: Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Games dan Songs. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*,

2(2), 113–120. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.198>

Sudrajat, D. (2015). Studi Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sd Kota Tenggara. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 9(1), 13.

<https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i1.49>

Susanto, A., & Mubarak, Z. H. (2020). Pembinaan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Susun Kata Pada Komunitas Belajar Capung Kampung Tua Nongsa Batam. *Puan Indonesia*, 2(1), 33–44.

<https://doi.org/10.37296/jpi.v2i1.18>

Suyitno, I. (2017). Aspek Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Konteks Global*, 0812178003, 55–70.

Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Usan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.

<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Sya, M. F., Kartakusumah, B., & Maufur, M. (2022). Perception of English Difficulties to Improve Learning Design. *Ibn Khaldun International Journal of Economic, Community Empowerment and Sustainability*, 1(1), 29–36.

Umiyati, M., & Widayanti, N. M. C. (2022). Pengajaran Bahasa Inggris Kepada Anak Anak Binaan di Desa Suwung yang Dikelola Komunitas Kammbodja Rumah Belajar. *Linguistic Community Services Journal*, 3(1), 9–15.

<https://doi.org/10.55637/licosjournal.3.1.4778.9-15>

Wijaya, I. K. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*.